DESKRIPSI KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI IPS SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Jorddi Marentika

NIM: 06071381621052

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

DESKRIPSI KEPERCAAN DIRI SISWA KELAS XI IPS SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Jorddi Marentika

NIM: 06071281621052

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Mengesahkan

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dra.Harlina, M.Sc.	Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons
NIP 195904251987032001	NIP 198808182015042001

Megetahui :

Kordinator Program Studi BK,

Dra. Harlina,M.Sc.
NIP 195904251987032001

DESKRIPSI KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI IPS SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBA

OLEH :

Jorddi Marentika

NIM: 06071381621052

Pembimbing : (1) Dra. Harlina, M.Sc.

(2) Rani Mega Putri, M.Pd. Kons.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Deskripsi Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPS SMA Srijaya Negara Palembang Penelitian ini menggunakan metode deskripstif kuatitatif. Instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur Kepercayaan diri siswa adalah skala likert. Berdasarkan penjelsan mengenai hasil penelitian Deskripsi Kepercayaan Diri Siswa SMA Srijaya Negara Palembang berada pada katagori sedang dengan persentase 13% pada katagori Tinggi 10% yang berada pada katagori sedang 10% untuk subjek penelitian pada katagori rendah 7%jadi, Deskripsi Kepercayaan Diri Siswa Srijaya Negara Palembang berada pada katagori sedang.

Kata kunci : kepercayaan Diri siswa di dalam kelas

DESCRIPTION OF TRUST IN SELF CLASS XI IPS STUDENTS OF SRIJAYA STATE PALEMBANG STATE

BY :

Jorddi Marentika

NIM: 06071381621052

Pembimbing : (1) Dra. Harlina, M.Sc.

(2) Rani Mega Putri, M.Pd. Kons.

ABSTRACT

This study aims to determine the description of self-confidence in eleventh grade students of social department at Srijaya Negara high scholl Palembang. This research used a quantitative description method. The research instrument used to measure students' self-confidence was Likers. Based on the research the students at Srijaya Negara Palembang High Scholl were in the medium category with a percentage of 13% in the High category 10% which was in the medium categort 10% for research in the low category 7% Therefore, the description of self-Confidence of Srijaya Negara Palembang High School Students were in the meium category.

Kata kunci : *self confidence*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri (*Self confidence*) adalah suatu perasaan atau sikap tidak perlu membandingkan diri dengan orang lain, karena telah merasa cukup aman dan tahu apa yang dibutuhkan didalam hidup ini, Brennecke & Amich (dalam Idrus, 2008). Pada remaja, sasaran akhir asuhan keperawatan adalah pertumbuhan dan perkembangan yang adaptif. Murray (dalam Farhan, 2012) menjelaskan bahwa tujuan pembinaan remaja adalah sehat fisik, matangnya mental emosional, gaya hidup yang sehat dan minimalnya perilaku beresiko. Dikatakan lebih lanjut salah satu strategi yang penting dalam meningkatkan kesehatan remaja dalam masa perkembangan adalah dengan meningkatkan keterampilan personal melalui pendidikan psikologi tentang kepercayaan diri yaitu keyakinan diri tentang kemapuan diri sendiri.

Dari kepercayaan diri yang dimiliki, kesuksesan dan keberhasilan hidup seseorang akan dapat diprediksikan. Individu yang percaya diri biasanya selalu bersikap optomis dan yakin akan kemampuanya dalam melakukan sesuatu. Sebaliknya, individu yang rasa percaya dirinya rendah akan mengalami hambatan-hambtan dalam hidupnya, baik dalam berinteraksi dengan individu lain mauapun dalam perkerjaan .

Hurlock (dalam Fatchurum & Herlan, 2012) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki percaya diri yang tinggi jika ia mampu membuat dirinya menjdi lebih percaya diri , menghargai diri sendiri, serta mampu mengejar harapan-harapan yang kemungkinan membuatnya sukses. Orang yang percaya diri bisa dilihat dari ketenagan mereka dalam mengontrol diri sendiri. Selain itu, orang yang percaya diri tinggi tidak mudah terpengaruh oleh situasi yang kebanyakan orang menilai negatif. (dalam Fatchurahman & Herlan, 2012) seseorang yang mampu mengendalikan dan mengontrol emosinya dengan baik, cendrung lebih percaya diri karena tidak khawatir kan lepas kendali saat menghadapi tantangan atau resiko. Sebab orang yang percaya diri biasa mengatasi rasa khawatir, takut

dan cemas serta mampu mengatasi konfrontasi secara efektif dan konstruktif.kepercayaan yang tinggi sangat berperan dalam memberikan sumbangan bermakna dalam peroses kehidupan seseorang, karena apabila individu percaya dirinya mampu untuk melakukan hal-hal dalam hidupnya.

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah suatu perasaan positif yang ada di dalam diri seseorang yang berupa keyakinan dan kepercayaan terhadap kemampuan dan potensi yang dimilikinya, serta dengan kemapuan dan potensinya tersebut dia merasa mampu untuk mengerjakan segala tugasnya dengan baik dan untuk meraih tujuan hidupnya.

Walgito (2000) Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek keperibadian yang penting dalam masa perkembangan remaja. Percaya diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemapuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada uasahnya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sehingga, seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenag (Angelis, 2003: McClelland (dalam Luxori, 2005). Kepercayaan diri berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam peroses kehidupan seseorang. Kepercyan diri merupakansalah satu modal utama keseksesan untuk menjalani hidup dengan penuh optmisme dn kunci kehidupan berhasil dan bahagia (Tyalor, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar kepercayan diri remaja di SMP Dewi Sartika berada pada katagori sedang. Hal ini senada dengan hasil penelitian Suhardinita (2011) yang mengukapkan bahwa, kepercayaan diri remaja di SMA Laboratorium juga berada pada katagori sedang dan hasil penelitian Tohir (2005) kepada 63 orang siswa di MTS Al-badiyah Bandung Barat yang menungkapkan tingkat kepercayaan diri remaja sebesar 69,84% berada pada katagori sedang. Dari bebrapa hasil penelitian tersebut diketahui kepercayaan diri remaja belum optiml dan perlunya usaha untuk meningkatkan kepercayaan diri pada remaja.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek keperibadian yang penting dalam masa remaja (Walgito, 2000). Dengan memiliki kepercayaan diri, remaja akan mampu memberikan penghargaan terhadap dirinya dan mempunyai kemapuan untuk menjalankan kehidupan ,remaja akan mampu untuk mempertimbngkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendir(i, Frischa Meivilona Yendi & Ifdil,, 2013) . Remaja yang memiliki kepercyan diri dapat menyelsaikan tugas atas perkerjaan yang sesuai dengan tahap perkembangannya dengan baik atas setidaknya me miliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas tersebut.

Beberapa hasil penelitian mengungkapkan sebagian besar kepecayaan diri remaja berada pada katagori sedang artinya, perlunya upaya untuk meningkatkan keercayaan diri remaja. Akan tetapi, sebelum melakukan upaya untuk meningkatkan kepercayan diri remaja, sebaiknya terlebih dahulu dikenal sumber penyebab kurang percaya diri. Hal tersbut dapat dijadikan titik tolak untuk menangulangi rasa kurang percay diri pada remaja.

Rasa tidak percaya diri ditandai dengan adanya kelemahan-kelemahan yang ada dalam diri inividu dan menghambat dalam pencapaian tujuan hidup. Purnawan (2009) mendeteksi sejumlah penyebab kurang percaya diri, di antarnya: pengaruh lingkungan, sering diremehkan dan dikucilkan oleh teman sejawat,pola asuh orang tua yang sering melarang dan membatasi kegiatan anak, orang tua yang selalu memarahi kesalahan anak, tetapi tidak pernah memberi penghargan apabila anak melakukan hal yang positif, kurangnya kasih sayang, penghargaan ada pujian dari keluarga, terauma kegagalan dimasa lalu, trauma dipermalukan atau dihina di depan umum,merasa diri tidak berharga lagi karena perbah dilecehkan secara seksual, merasa bentuk fisik tidak sempurna dan merasa berpendidikan rendah. Satu hal yang perlu dikaji penyebab kurangnya rasa kepercayaan diri pada remaja adalah pengaruh teknologi dan informasi.

Ginder (dalam Djuwariyah,: 2014) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembentukan kepercayaan diri remaja, antara lain adalah interaksi di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Interaksi dalam keluarga adalah salah satunya terwujud dalam bentuk peroses pengasuhan yang diberikan

orang tua kepada anak-anaknya. Para ahli berkeyakinan bahwa kepercayaan diri sebagaimana harga diri bukanlah diperoleh secara instan, melainkan melalui peroses yang berlagsung sejak usia dini dalam kehidupan bersama orang tua

Melihat fenomena yang ada sekarang ini, tampak beberapa karakteristik yang mengindikasikan betapa remaja saat ini banyak yang mengalami kurang percaya diri. Wawancara ini dilakukan di sekolah SMA Srijaya Negara Palembang pada bulan November. Peneliti mendapatkan beberapa informasi baik dari guru BK sendiri maupun guru mata pelajaran di SMA Srijaya Negara palembang, informasi tersebut menyatakan bahwa masih banyak peserta didik kurang mampu mengekpresikan dirinya dikarenakan kurangnya kepercayaan diri peserta didik. Kurangnya kepercayaan diri siswa tersebut dapat di lihat dari kebiasaan siswa di dalam kelas, siswa takut tidak berani untuk menyatakan pendapatnya dengan sendiri, harus ada motivasi dari guru mata pelajaran sendiri agar peserta didik mau menyatakan pendapatnya. Setelah peneliti melakukan wawancara lebih lanjut kepada guru mata pelajaran, terdapat fakta bahwasannya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah kebanyakan siswa kelas XI yang berjurusan IPS. Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melajukan penelitian lebih lanjut terhadap Deskripsi kepercayaan diri siswa kela XI IPS di SMA Srijaya Negara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Deskripsi kepercayaan diri siswa kelas XI IPS SMA Srijaya Negara Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahu Deskripsi keprcayaan diri kelas XI IPS SMA Srijaya Negara Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

a. Untuk menambah referensi terhadap kajian psikologi pendidikan dalam pengetahuan tentang pola asuh orang tua dan kepercayaan diri.
b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian di bidang psikologi pendidikan yang akan dilakukan dimasa yag akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa kelas XI di SMA Srijaya Negara Palembang

1.4.2.2 Bagi guru dapat menjadi bahan acuan bagi guru sekolah untuk lebih memperhatikan dan memberikan dorongan bagi siswa agar dapat percaya diri dalam belajar.

1.4.2.3 Bagi orang tua dapat menjadi bahan masukan dalam menambah ilmu pengetahuan dalam menerapkan pola asuh terhadap anak agar dapat meningkatkan kepercayaan bagi anak.

1.4.2.4 Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan baru bagi peneliti tentanghubungan pola asuh dengan kepercayaan diri remaja.

DAFTAR PUSTAKA

(Diakses Pada 23 Februari 2016

Ajzen, (2015). Attitude, Personality, and Behavior. Great Britain : Open University Education Enterprises.

Anngga Khuzaifah Prawira, 2015 profil rasa percaya diri siswa dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling Universitas Pendidikan Indonesia.

Deni. (2016). Konsep kepercayaan diri remaja putri. Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET). 2(2): 43-50. Universitas Negeri Padang.

Fitri, E., Zola , N., & Ifdil, I (2018). Profil kepercayaan diri remaja serta faktor -faktor yang mempengaruhi. 4(1)..1-5.

Hurlock, 2003. *Psikologi Perkembangan*, Erlangga, Jakarta.

Lestina, (2016). Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media video terhadap percaya diri siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 9 Palembang. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri.

Luxori,Y. (2005). Percaya Diri.Jakarta: Khalifa.

Mudjino, dan Dimayati. 2009. Belajar dan pembelajaran. Jakarta, Rineka Cipta.

Muslihin. 2014. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan

Nurkidam. (2016). Hubungan antara gaya belajar dan rasa percaya diri terhadap hasil belajar. Al-ishlah. 14(1): 37-47. STAIN Parepare.

Rakmat, jalaludin, 2007. Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi . Bandung PT Remaja Rosdakarya Offset.

Rasa Percaya Diri Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling IKIP Veteran Semarang. Oktober 2014, Vol.2, NO: 1 14-21 peningkatan-rasa-percaya-diri-siswa. (Diakses pada tanggal 23 Desember 2016

Rohayati, Iceu, 2011. Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri siswa, jurnal Pendidikan Universitas Indonesia. Edisi Khusus Studi Pre-Eksperimental pada masa SMA Negeri 13 Bandung kelas XI No.1 Agustus 2011 (ISSN 1412-566X. http//Jurnal.upi.edu/penelitian-pendidkan/ view/661/ diakses pada 23 Februari 2016

Santrock (2003) John W. Adolescence. *Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukardi . 2012, metodelogi, penelitian pendidikan, kompetensi dan Praktinya. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sunarto, dan Hartono, Agung.2008. perkembangan peserta Didik, Jakarta : Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin, 2012. Psikologi Belajar. Jakarta. Rajawali Pers.

Tohir .(2005). Program Bimbingan Pribadi Sosial untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa.(Tesisi). Bandung : Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Wahyuni, Sri.2014, Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Bebicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi. E-Journal Psikologi Fisip UNMUL. Vol 2 No 1: 50-64. Ejournal psikolgi, fisip-unmul ac.id.

Walgito,B.(2000). Bimbingan dan konseling (Studi dan Karir). Yogyakarta : Andi.

Widiasasaran Indonesia.

Widiasworo, (2017). *Masalah-masalah peserta didik dalam kelas dan solusinya*, Araska, Yogyakarta.

Widiasworo, (2017). *Masalah-masalah peserta didik dalam kelas dan solusinya*, Araska, Yogyakarta.

Wiyono , Slamet, 2004. Manajemen Potensi Diri, Jakarta ; PT Gramedia Yusuf , A. Murai,2007. Metodelogi penelitian. Padang. Universitas Negeri Padang Press.